



RENCANA KERJA RENCANA ANGGARAN DAN PENDAPATAN

TAHUN BUKU 2026

KOPERASI PEGAWAI
BALITBANG KEMENDIKBUD
2026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah SWT, Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RK dan RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2026 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. RK dan RAPBK Tahun Buku 2026 disusun mengacu pada realisasi Tahun Buku 2025 serta tetap mengupayakan efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas kinerja koperasi.

Pengurus senantiasa menyusun Rencana Kerja secara cermat dan proporsional dengan tetap mengedepankan pelayanan kepada Anggota dan masyarakat, serta berupaya secara optimal untuk meningkatkan kinerja usaha guna mencapai Sisa Hasil Usaha (SHU) yang maksimal demi kesejahteraan Anggota.

RK dan RAPB ini menyajikan Rencana Kerja di bidang Organisasi dan Manajemen, Pendidikan dan Sosial, Usaha Simpan Pinjam, Usaha Toko dan Usaha Jasa. Target pendapatan Tahun Buku 2026 direncanakan sebesar Rp1.571.425.000,00 dengan target capaian SHU sebesar Rp627.474.960,00.

Saran dan masukan yang konstruktif serta inovatif dari para Anggota sangat kami harapkan guna mendukung pengembangan dan peningkatan usaha koperasi di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2026

Pengurus Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud
Ketua,



Eka Setiawati

DAFTAR LAMPIRAN

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR Tabel.....	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Maksud dan Tujuan.....	4
C. Sasaran Kegiatan dan Usaha	4
D. Tantangan dan Peluang.....	5
BAB II RENCANA KERJA PENGURUS.....	7
A. Bidang Organisasi dan Manajemen.....	7
B. Bidang Pendidikan dan Sosial.....	7
C. Bidang Usaha	8
D. Bidang Pengawasan & Akuntabilitas Keuangan.....	15
E. Pengelolaan Aset	16
F. Pengelolaan Personil/Karyawan	16
BAB III RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA 2026.....	17
A. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam Tahun 2026	20
B. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko tahun 2026	22
C. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Fotocopy&Travel Tahun 2026	23
BAB IV PENUTUP.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Aplikasi simpan pinjam secara online	9
Gambar 2. Tabungan Qurban.....	10
Gambar 3. Penghargaan kepada anggota dalam bentuk doorprize.....	10
Gambar 4. Layanan penjualan Toko <i>On-Line</i>	12
Gambar 5. Layanan pembayaran berbagai tagihan	12
Gambar 6. Seleksi paket bingkisan kue lebaran.....	13
Gambar 7. Penyediaan Paket Sembako Murah.....	13
Gambar 8. Layanan Snack Rapat sesuai selera	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun 2026.....	18
Tabel 2. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam.....	21
Tabel 3. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko.....	22
Tabel 4. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Jasa.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pada Pasal 22 menyatakan bahwa Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Selanjutnya, Pasal 23 huruf d menyatakan bahwa Rapat Anggota berwenang menetapkan Rencana Kerja, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi.

Berdasarkan Keputusan Pembina Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Nomor: 002/KEP/KOPLITBANG/III/2025 tentang Pembentukan Pengurus dan Pengawas Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Periode 2025-2027, maka telah menjadi kewajiban Pengurus untuk Menyusun Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja (RK dan RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2026 untuk disampaikan pada Rapat Anggota.

RK dan RAPB Tahun Buku 2026 merupakan rencana kerja bagi Pengurus Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Periode Tahun 2025-2027. RK dan RAPB Tahun Buku 2026 disusun berdasarkan pada realisasi kegiatan Tahun Buku 2025 serta aspirasi Anggota, dengan tetap mengedepankan prinsip efisiensi dan penyesuaian pada berbagai bidang kegiatan usaha koperasi.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan RK dan RAPB Tahun Buku 2026 bertujuan untuk:

1. Alat perencanaan kegiatan dan rencana kerja yang akan dilaksanakan pada Tahun Buku 2026;
2. Pedoman pelaksanaan kegiatan bagi pengurus dan pengawas;
3. Alat pengendalian dan pengawasan kegiatan organisasi dan usaha;
4. Meningkatkan pengelolaan usaha yang efektif, efisien, dan profesional.

C. Sasaran Kegiatan dan Usaha

Pengurus Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tetap fokus dan berkomitmen dengan sasaran kegiatan **"meningkatkan pelayanan kepada Anggota dan masyarakat serta peningkatan pendapatan guna memperoleh sisa hasil usaha (SHU)"**. Kegiatan usaha tahun 2026 meliputi bidang Simpan Pinjam, Toko dan Jasa.

Kegiatan usaha **Simpan Pinjam** merupakan usaha yang masih menjadi andalan dan potensial serta menjadi sumber pendapatan utama bagi Koperasi. Usaha ini telah membantu meningkatkan kesejahteraan Anggota melalui pinjaman biaya pendidikan, perumahan, pengobatan, dan kegiatan usaha (*home industri*) serta pemberdayaan keluarga. Upaya peningkatan pagu pinjaman, dan layanan aplikasi berbasis online untuk memudahkan anggota untuk mengajukan pinjaman, mengetahui simpanan, serta mendapatkan informasi perkembangan Koperasi secara mudah dan cepat akan terus dilakukan. Selain itu usaha simpan pinjam juga memfasilitasi anggota untuk melakukan kegiatan investasi dalam bentuk logam mulia.

Kegiatan usaha **Toko Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud**, sebagai unit usaha strategis yang dapat memberikan layanan kebutuhan kantor maupun kebutuhan para anggotanya. Berbekal lokasi yang strategis untuk melayani para pegawai dan masyarakat di lingkungan kantor Kemendikdasmen Senayan menjadi pendorong Pengurus untuk tetap optimis. Penjualan kebutuhan serba ada diharapkan juga akan mempermudah anggota dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dan pendapatan toko akan semakin meningkat.

Kegiatan **Fotokopi** tetap memiliki prospek yang cukup baik pada tahun 2026 walau tantangan ke depan dengan mekanisme pekerjaan secara *hybrid* (daring dan luring) telah mengurangi permintaan penggandaan dokumen. Selanjutnya untuk meningkatkan layanan kepada anggota dan pegawai Kemendikdasmen dalam pelaksanaan perjalanan dinas dan paket *fullboard* meeting serta jasa lainnya akan menjadi prospek usaha travel dengan bermitra dengan pihak ketiga.

Dalam bidang **organisasi dan manajemen** difokuskan pada pemberdayaan anggota dalam rangka peningkatan kompetensi pengelola Koperasi secara profesional sehingga menjadikan koperasi sehat dan kuat. Pembinaan terhadap karyawan perlu terus dilakukan untuk meningkatkan semangat dan integritas serta profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.

Peran Koperasi dalam bidang **pendidikan dan sosial** telah memberikan manfaat bagi masyarakat dan instansi di lingkungan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikdasmen. Pengurus akan terus berkomitmen memperhatikan kesejahteraan putra-putri anggota koperasi yang sesuai dengan ketentuan, serta anak yatim/piatu keluarga BSKAP Kemendikdasmen agar tetap dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik. Perhatian bagi Anggota yang memasuki pensiun sebagai bekal purna tugas juga tidak lupa diberikan.

D. Tantangan dan Peluang

Pengelolaan kegiatan dan usaha yang profesional serta dengan adanya keterpaduan dalam melaksanakan kegiatan tahun 2026 diharapkan akan berjalan lancar dan mencapai target. Pada tahun 2025 usaha Toko mencapai 96,72% dari target penjualan yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena penurunan pembelian di lingkungan kantor Kemendikdasmen Senayan dan terdapatnya kompetitor (Mentari Mart) yang lokasinya berdekatan dengan

lokasi Toko Koperasi. Usaha Fotokopi mengalami penurunan tingkat penjualan yang cukup besar. Pada tahun 2025 pencapaian penjualan sebesar 86,86% dari target. Hal ini disebabkan antara lain karena kebutuhan fotocopy perkantoran yang menurun, seperti adanya sistem elektronik pada persuratan, satuan kerja di lingkungan Kemendikdasmen Senayan memiliki mesin fotocopy, dan pengguna jasa fotocopy sebagian besar berasal dari tamu-tamu di Kemendikdasmen. Sementara untuk usaha Travel mengalami peningkatan penjualan. Pada tahun 2025 mencapai 104,03% dari target penjualan. Untuk usaha travel berasal dari penjualan tiket pesawat, paket fullboard meeting dan tiket kereta api yang mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya kuantitas kegiatan perjalanan dinas di Kemendikdasmen.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka pengurus mengajukan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RK dan RAPB) Tahun Buku 2026 untuk mendapatkan masukan dan tanggapan positif agar dapat tercapai dengan baik.

BAB II

RENCANA KERJA PENGURUS

A. Bidang Organisasi dan Manajemen

1. *Rapat Pengurus dan Pengawas*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi antara pengurus, pengawas, dan karyawan secara rutin setiap akhir bulan. Kegiatan ini menjadi forum monitoring dan evaluasi capaian kinerja rencana kegiatan dan usaha yang dilakukan oleh pengurus berdasarkan RK dan RAPB yang telah ditetapkan. Kegiatan ini sekaligus sebagai upaya mitigasi risiko atas dampak usaha yang mengalami masalah/hambatan agar dapat segera tertangani dengan baik.

2. *Partisipasi aktif di PKPRI DKI Jakarta*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan kontribusi aktif Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) DKI Jakarta. Partisipasi dalam bentuk simpanan wajib sebesar Rp300.000,00 per bulan, aktif mengikuti kegiatan RAT, serta diklat dan studi banding yang diprogramkan PKPRI DKI Jakarta.

3. *Pembinaan Anggota*

Kegiatan pembinaan anggota bertujuan meningkatkan peran serta dan tanggung jawab anggota dalam menunaikan kewajibannya. Khususnya bidang usaha simpan pinjam terkait dengan kredit macet yang terjadi agar segera ada penyelesaian dan tidak menumpuk di akhir tahun buku.

Pembinaan juga dilakukan untuk meningkatkan jumlah anggota koperasi melalui sosialisasi dan promosi kepada para pegawai BSKAP Kemendikdasmen, serta meningkatkan peran serta anggota dalam mendukung usaha koperasi.

B. Bidang Pendidikan dan Sosial

1. *Peningkatan Pengetahuan Perkoperasian*

Kegiatan peningkatan pengetahuan perkoperasian dilaksanakan melalui bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan, serta studi banding yang diselenggarakan oleh PKPRI Jakarta Raya dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengurus, pengawas, dan karyawan dalam pengelolaan manajemen

koperasi, sekaligus mendukung proses kaderisasi pengurus koperasi di masa yang akan datang. Kegiatan ini melibatkan narasumber yang kompeten dan dilaksanakan di dalam hari kerja maupun di luar hari kerja, dan di luar kota baik yang dilaksanakan oleh PKPRI Jakarta Raya dan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta.

2. Bantuan Dana Pendidikan

Kegiatan Bantuan Dana Pendidikan bertujuan untuk membantu meringankan biaya pendidikan putra-putri pegawai BSKAP Kemendikdasmen yang merupakan anggota koperasi, khususnya pegawai Golongan I dan II, yang masih menempuh pendidikan dasar dan menengah. Besaran bantuan pendidikan disesuaikan dengan kondisi keuangan Dana Pendidikan dan Sosial pada tahun 2026.

3. Bantuan Dana Pensiun

Kegiatan Bantuan Dana Pensiun bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada para anggota Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud yang memasuki masa purna tugas. Besaran nominal bantuan dana pensiun ditetapkan melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2016 sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) per orang.

Kegiatan ini juga merupakan bentuk kehadiran dan kepedulian Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud dalam memberikan penghargaan serta dukungan tambahan modal usaha bagi para pegawai purna tugas untuk mengembangkan usaha di masa pensiun. Ke depan, bentuk dukungan lain yang perlu dikembangkan adalah penyelenggaraan pelatihan persiapan usaha menjelang masa pensiun, bekerja sama dengan pihak perbankan maupun sektor usaha lainnya.

4. Santunan Uang Duka

Kegiatan Santunan Uang Duka merupakan bentuk kebersamaan dan kepedulian antaranggota yang diwujudkan melalui iuran duka sebesar Rp15.000,00 (lima belas ribu rupiah) per bulan, yang dipotong langsung dari gaji para anggota. Pengelolaan santunan duka dilaksanakan oleh pengurus koperasi.

Santunan diberikan kepada anggota koperasi serta keluarga inti yang meliputi suami/istri, anak, dan orang tua kandung yang meninggal dunia. Besaran santunan uang duka ditetapkan sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) untuk anggota, Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah) untuk keluarga inti (suami/istri dan anak), serta Rp2.500.000,00 (dua juta lima ratus ribu rupiah) untuk orang tua kandung.

C. Bidang Usaha

Pengelolaan usaha Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tahun 2024 dilaksanakan secara efisien dan efektif melalui optimalisasi unit-unit usaha guna meningkatkan pendapatan koperasi. Adapun rencana kegiatan pengelolaan usaha adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Perkoperasian

a. Layanan Pinjaman Secara Online

Kegiatan Layanan Pinjaman Secara Online bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota melalui pemanfaatan aplikasi pada laman Koperasi Balitbang Kemendikdasmen. Seluruh proses pengajuan pinjaman, pengambilan simpanan sukarela, serta pencairan pinjaman dilaksanakan secara online melalui sistem transfer.

Pada tahun 2024 telah dilakukan pengembangan aplikasi akuntansi yang terintegrasi dengan sistem simpan pinjam, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan, akurasi pencatatan, serta transparansi layanan kepada anggota.



Gambar 1. Aplikasi simpan pinjam secara online

b. Perlindungan Pinjaman

Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi modal anggota yang dipinjamkan kepada anggota dalam bidang simpan pinjam, sekaligus sebagai bentuk perlindungan kepada anggota yang meminjam apabila sebelum batas akhir pelunasan meninggal dunia. Perlindungan pinjaman dikelola oleh Koperasi.

c. Tabungan Qurban

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anggota menyiapkan dana untuk membeli hewan qurban pada Hari Raya Idul Adha. Mekanisme sebagai tabungan dengan cara menabung secara rutin sebesar Rp350.000,00 yang dipotong langsung dari gaji, ditransfer melalui rekening Koperasi, atau dibayar tunai melalui bendahara Koperasi.



Gambar 2. Tabungan Qurban

d. Penyertaan Modal Usaha pada PKPRI Jakarta Raya

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi Koperasi dalam penyertaan modal usaha PKPRI Jakarta Raya yang berpotensi mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Partisipasi selama ini dalam bentuk simpanan wajib sebesar Rp300.000,00 per bulan.

Usaha PKPRI DKI Jakarta yang sangat potensial dalam meningkatkan pendapatan serta SHU adalah pengembangan usaha stasiun pengisian bahan bakar (pom bensin). Melalui usaha tersebut, PKPRI memperoleh pendapatan bersih yang dapat dibagikan kepada anggotanya berdasarkan kontribusi dan penyertaan modalnya.

e. Poin Undian Doorprize

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kontribusi dan peran serta anggota dalam usaha simpan pinjam. Doorprize yang selama ini diberikan pada setiap pelaksanaan RAT menjadi daya tarik dan bentuk penghargaan atas usaha bersama anggotanya.

Penghargaan tersebut tentu tidak diberikan secara cuma-cuma atau keberuntungan semata. Setiap anggota akan memiliki peluang dan kesempatan berbeda berdasarkan point nilai simpanan maupun nilai pinjaman pada bidang usaha simpan pinjam. Idealnya makin banyak simpanan dan pinjaman yang dilakukan maka anggota tersebut akan memiliki point yang banyak dan memiliki peluang mendapatkan doorprize unggulan.



Gambar 3. Penghargaan kepada anggota dalam bentuk doorprize

f. Penyelesaian Kredit Macet

Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tunggakan yang sering terjadi pada anggota yang bermasalah. Adanya pinjaman lain di pihak bank, dan saldo minus yang diakibatkan pengambilan lebih awal oleh anggota menjadikan angsuran tidak dapat dibayarkan.

Penyelesaian pembayaran dapat dilakukan melalui pembayaran tunai melalui transfer dari tunjangan kinerja bekerja sama dengan pihak bank, atau pemotongan secara langsung dari simpanan sukarela/simpanan wajib yang bersangkutan di akhir tahun buku.

2. Usaha Toko

a. Menyediakan Kebutuhan Kantor

Usaha Toko Koperasi menyediakan berbagai kebutuhan kantor, seperti alat tulis kantor (ATK), teh, gula, kopi, dan perlengkapan kantor lainnya, untuk mendukung kelancaran layanan operasional kantor. Dengan pemenuhan kebutuhan ini, diharapkan Toko Koperasi dapat memenuhi kebutuhan pengelola keuangan maupun unit kerja di lingkungan Kemendikdasmen.

Partisipasi pengelola keuangan dan unit kerja dalam berbelanja kebutuhan kantor melalui koperasi akan sangat mendukung peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha Toko Koperasi.

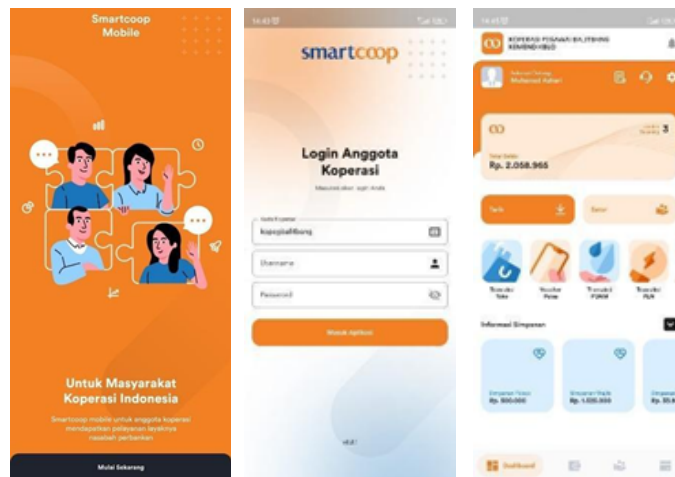
b. Menyediakan Kebutuhan Anggota

Toko Koperasi juga menyediakan berbagai kebutuhan anggota, seperti minuman, makanan ringan, obat-obatan, permen, perlengkapan mandi, dan kebutuhan lain sesuai permintaan anggota maupun konsumen lainnya. Pemenuhan kebutuhan ini dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan layanan kepada anggota serta mendukung keberlangsungan usaha toko.

c. Menyediakan Layanan Toko on-line

Layanan Toko Online terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan anggota akan kemudahan dan kecepatan pelayanan. Melalui layanan ini, anggota dapat berbelanja kebutuhan sembako, kebutuhan rumah tangga, obat-obatan, paket kesehatan, snack, dan makanan secara praktis, hanya dengan melakukan pemesanan melalui aplikasi berbasis Android **"Smartcoop Anggota"**.

Pengembangan layanan online ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan anggota serta mendukung pertumbuhan usaha Toko Koperasi secara berkelanjutan.



Gambar 4. Layanan penjualan Toko On-Line

d. Layanan pembayaran melalui QRIS

Toko Koperasi telah menyediakan layanan pembayaran non-tunai melalui pemindaian QRIS di kasir. Ke depannya, layanan ini diharapkan dapat melayani berbagai transaksi dari beberapa bank mitra Toko Koperasi. Kemudahan pembayaran secara non-tunai mempermudah konsumen yang tidak membawa uang tunai sekaligus mendukung percepatan terciptanya masyarakat cashless society.

Selain itu, Toko Koperasi juga melayani pembayaran berbagai jenis tagihan, antara lain: token listrik, gas, TV kabel, BPJS, tagihan telepon, PAM, serta layanan top-up e-wallet seperti OVO, Shopeepay, Dana, Gopay, Link-Aja, dan lainnya.



Gambar 5. Layanan pembayaran berbagai tagihan

e. Layanan paket bingkisan Lebaran

Penyediaan paket bingkisan lebaran dilakukan melalui pemberdayaan unit usaha kecil dan menengah, khususnya dari para anggota yang memiliki usaha atau kemampuan menyediakan kue lebaran.

Proses penyediaan kue lebaran tersebut dilakukan dengan cara lelang, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh pengurus dan panitia seleksi. Paket bingkisan lebaran diberikan kepada seluruh anggota sebagai bentuk THR.



Gambar 6. Seleksi paket bingkisan kue lebaran

f. Layanan kebutuhan sembako

Usaha pemasaran kebutuhan sembilan bahan pokok (sembako) diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam usaha toko koperasi. Penyediaan beras, gula, minyak, garam, terigu dan lainnya akan dilakukan melalui kerja sama dengan distributor agar mendapatkan barang yang berkualitas dengan harga pantas.

Anggota dapat membeli sembako di toko koperasi secara rutin bulanan, dan pembayaran dapat dilakukan melalui tunai, transfer maupun angsuran yang dipotong dari gaji dengan syarat dan ketentuan yang akan diatur lebih lanjut.



Gambar 7. Penyediaan Paket Sembako Murah

g. Layanan snack dan makan sesuai selera

Guna memenuhi kebutuhan snack rapat maupun makan, toko koperasi telah bekerja sama dengan mitra yang secara rutin menjual dan menyediakan berbagai macam kue. Kontribusi mitra kerja dilakukan dengan sistem sewa harian sebesar Rp50.000,00/hari. Sedangkan untuk kebutuhan makan, toko koperasi dapat melayani segala macam makan sesuai dengan selera anggota maupun konsumen.



Gambar 8. Layanan Snack Rapat sesuai selera

h. Kolaborasi dengan Jakpreneur

Dalam upaya pemberdayaan UMKM di wilayah DKI Jakarta telah dilakukan kolaborasi pemasaran produk unggulan binaan program Jakpreneur di Toko Koperasi sebanyak 3 UMKM dengan produk berupa peyek, popcorn, dan kerupuk papeda.

Pada tahun 2026 perlu ditingkatkan kolaborasi dengan UMKM lainnya produk yang menarik dan laku di pasaran.

i. Sistem potongan belanja kepada anggota

Dalam upaya peningkatan daya beli anggota maka akan dilakukan reward dengan potongan belanja dengan kelipatan tertentu. Setiap pembelian Rp100.000,00 misalnya akan mendapatkan potongan harga.

3. Usaha Fotokopi dan Travel

a. Fotokopi & jasa penjiilidan

Usaha Fotokopi dan Jasa Penjiilidan menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, baik dari internal Kemendikdasmen maupun tamu yang membutuhkan pemenuhan dokumen. Layanan ini mendukung pencetakan dokumen sebagai bukti laporan kegiatan atau dokumen pendukung di masing-masing unit kerja.

Bidang jasa juga melayani penjiilidan dokumen, buku, dan dokumen lainnya sesuai kebutuhan, dengan berbagai pilihan, antara lain jilid spiral, jilid *hardcover*, serta layanan laminating dokumen.

b. Cetak dokumen hitam putih dan berwarna

Guna memenuhi kebutuhan cetak dokumen bagi tamu atau konsumen lain, Koperasi juga melayani cetak dokumen baik hitam putih maupun berwarna. Telah disiapkan PC dan Laptop serta printer yang siap melayani kebutuhan jasa cetak dokumen.

c. Pemesanan tiket domestik dan internasional

Layanan pemesanan tiket baik domestik dan internasional pada tahun 2026 diharapkan tetap dapat dilayani oleh Travel Koperasi. Pada tahun 2023 Koperasi Balitbang Pegawai bekerja sama dengan perusahaan travel. Layanan tiket diharapkan dapat membantu kelancaran pelaksanaan tugas perjalanan dinas pimpinan dan pegawai Balitbang Kemendikbud serta unit kerja lainnya.

d. Layanan sewa mobil

Koperasi bekerja sama dengan pihak ketiga akan membuka layanan sewa mobil dan jasa antar-jemput ke airport maupun ke luar kota dalam rangka perjalanan dinas. Kebijakan Satuan Biaya Masukan (SBM) Tahun 2026 terkait biaya perjalanan dinas secara at-cost dan harus dibuktikan dengan pengeluaran secara riil, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Koperasi dan anggotanya untuk melakukan kerja sama penyediaan mobil untuk operasional rental koperasi.

D. Bidang Pengawasan & Akuntabilitas Keuangan

Pengelolaan keuangan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud perlu dilakukan dengan baik dan akuntabel dalam upaya mengoptimalkan pendapatan dan efisiensi pengeluaran. Guna mencapai hal tersebut Pengawas merencanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan pengawasan dan opname oleh Dewan Pengawas;
2. Pembakuan standar biaya operasional dan umum;
3. Efisiensi belanja dan pengeluaran untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha;
4. Pembayaran kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan;
5. Pelaksanaan audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik;

E. Pengelolaan Aset

Pengelolaan aset ditujukan untuk memperkuat status kepemilikan aset Koperasi dan penggunaan fasilitas kantor untuk kepentingan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud melalui PNBP, serta pemeliharannya agar berfungsi lebih maksimal. Rencana yang akan dilakukan melalui:

1. Perawatan dan pemeliharaan ruangan usaha simpan pinjam, toko, fotokopi dan travel.
2. Pembayaran sewa tempat usaha sesuai ketentuan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang telah ditetapkan.
3. Penyusunan mekanisme dan prosedur pembelian, penggunaan, dan perawatan aset Koperasi.

F. Pengelolaan Personil/Karyawan

Karyawan Koperasi sebagai ujung tombak layanan yang langsung berhadapan dengan anggota dan konsumen perlu terus ditingkatkan kompetensinya. Pengelolaan personil ini diarahkan untuk mengefektifkan tenaga yang ada agar lebih profesional, ramah dan terampil, melalui:

1. Bimbingan teknis pelayanan prima terhadap konsumen;
2. Penyusunan jurnal harian dan laporan pelaksanaan tugas mingguan;
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan hasil kinerja bulanan;
4. Peningkatan disiplin kerja karyawan agar terwujud budaya kerja.
5. Penghargaan dan peringatan kepada karyawan berdasarkan prestasi dan tindakan pelanggaran yang dilakukan.

BAB III

RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA 2026

Berdasarkan Kencana Kerja tersebut di atas, maka disusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tahun 2026. RAPB ini juga disusun secara cermat, dengan memperhatikan capaian realisasi pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan pada tahun 2025. Capaian sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh pada tahun sebelumnya turut menjadi acuan agar SHU senantiasa untuk dapat ditingkatkan bagi kesejahteraan anggotanya.

RAPB tersebut akan menjadi pedoman dan acuan bagi pengurus dan pengawas dalam melaksanakan kegiatan usahanya agar dapat dicapai secara optimal. Di samping itu menjadi target capaian kinerja pengurus dan pengawas untuk mempertanggung jawabkan kepada anggota dalam forum Rapat Anggota Tahunan.

Pengurus berharap agar RAPB Koperasi Balitbang Kemendikbud tahun 2026 mendapatkan pencermatan dan tanggapan untuk perbaikan dan peningkatan usaha serta kinerja yang lebih baik pada tahun 2026.

Secara keseluruhan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun 2026 disajikan berdasarkan pendapatan dan belanja gabungan seluruh unit usaha, dan uraian pendapatan dan belanja per bidang usaha sebagai berikut.

Tabel 1. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun 2026

MATA ANGGARAN	RAPB 2025	REALISASI RAPB 2025	RAPB 2026	%
A PENDAPATAN				
1 SIMPANAN PINJAM	879.000.000	871.105.547	821.000.000	(5,75)
2 TOKO	557.270.298	541.987.281	522.725.000	(3,55)
3 JASA	211.694.000	237.078.426	227.700.000	(3,96)
<i>Jumlah</i>	1.647.964.298	1.650.171.254	1.571.425.000	(4,77)
B BIAAYA				
1 Biaya Operasional	67.400.000	71.901.921	63.841.000	(11,21)
2 Biaya Administrasi dan Umum				
a Gaji Karyawan	340.876.452	340.875.452	355.719.040	4,35
b Honor Pembina, Pengarah, Pengurus, Pengawas	90.000.000	90.000.000	85.500.000	(5,00)
c Lembur	13.000.000	13.000.000	6.500.000	(50,00)
d Honor PPABP (Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai)	14.400.000	14.400.000	14.400.000	-
<i>Jumlah</i>	458.276.452	458.275.452	462.119.040	0,84
3 Biaya Kesejahteraan Anggota				
a Natura/Bingkisan Lebaran	97.500.000	97.500.000	109.500.000	12,31
<i>Jumlah</i>	97.500.000	97.500.000	109.500.000	12,31
4 Biaya Rapat dan Perjalanan Dinas				
a Rapat Pengurus dan Pengawas	9.100.000	9.009.900	9.100.000	1,00
b Perjalanan Dinas	6.350.000	6.350.000	6.350.000	-
<i>Jumlah</i>	15.450.000	15.359.900	15.450.000	0,59
5 Biaya Kantor				
a ATK, Fotokopi dan Penggandaan	7.200.000	7.168.567	7.200.000	0,44
b Keperluan Operasional Kantor	3.500.000	3.496.400	3.500.000	0,10
c Biaya Sewa Tempat (PNBP)	96.000.000	96.000.000	50.000.000	(47,92)
d Biaya Promosi	3.000.000	1.200.000	3.000.000	150,00
<i>Jumlah</i>	109.700.000	107.864.967	63.700.000	(40,94)
6 Biaya Organisasi, Pendidikan, dan Sosial				
a Pengawasan dan Pemeriksaan	9.100.000	9.078.000	9.100.000	0,24
b Konsultasi, menghadiri RAT/RAK PKPRI	600.000	-	-	-
c Simpanan Wajib & Sukarela Keanggotaan PKPRI	1.440.000	3.500.000	3.500.000	-
d Biaya Pelaksanaan RAT dan RK & RAPB TB.2025	152.375.000	152.369.600	153.250.000	0,58
f Biaya Penyusunan RAK RK dan RAPB 2027	7.800.000	7.800.000	7.800.000	-
g Dukungan acara PHBN	9.500.000	9.498.000	-	(100,00)
h Biaya Cetak Kalender Tahun 2027	13.200.000	13.200.000	15.540.000	17,73
i Pembinaan/Bimtek Pengurus/Pengawas/Anggota	24.840.000	13.720.000	-	(100,00)
j Penerimaan tamu dan study banding	3.000.000	-	-	-
<i>Jumlah</i>	221.855.000	209.165.600	189.190.000	(9,55)
7 Biaya Bank dan Pajak				
a Biaya Administrasi Bank	150.000	150.000	150.000	-
b Pajak simpanan bank	4.000.000	3.864.388	4.000.000	3,51
<i>Jumlah</i>	4.150.000	4.014.388	4.150.000	3,38
8 Biaya Lain-Lain				
a Perpanjangan Sewa Hosting dan Sewa Domain Web Koperasi	4.000.000	4.000.000	4.000.000	-
b Penyusunan Laporan RAT TB.2025	14.950.000	14.950.000	-	(100,00)
c Renovasi Toko dan Fotokopi	14.000.000	4.000.000	7.000.000	75,00
d Biaya Penyusutan Inventaris	3.094.000	-	-	-
e Biaya Akuntan Publik Laporan Keuangan TB 2025	23.000.000	23.000.000	25.000.000	8,70
<i>Jumlah</i>	59.044.000	45.950.000	36.000.000	(21,65)
<i>Jumlah Pengeluaran</i>	1.033.375.452	1.010.032.228	943.950.040	(6,54)
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak				
1 Jumlah Pendapatan (A)	1.647.964.298	1.650.171.254	1.571.425.000	(4,77)
2 Jumlah Pengeluaran (B)	1.033.375.452	1.010.032.228	943.950.040	(6,54)
	614.588.846	640.139.026	627.474.960	(1,98)
D Pajak SHU	67.604.773	70.415.293	69.022.246	(1,98)
E Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah Pajak	546.984.073	569.723.733	558.452.714	(1,98)

Berdasarkan rincian pada RAPB Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2026 tersebut di atas, Pengurus menargetkan memperoleh pendapatan sebesar Rp1.571.425.000,00. Pendapatan tersebut terdiri dari (1) pendapatan simpan pinjam sebesar Rp821.000.000,00, (2) pendapatan toko sebesar Rp522.725.000,00 dan (3) pendapatan jasa sebesar Rp227.700.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun buku 2025 sebesar 4,77%. Pengeluaran biaya tahun buku 2026 terdapat penurunan dibandingkan tahun 2025, dikarenakan tarif sewa tempat toko koperasi turun sebesar 47,92%. Namun tetap akan dilakukan efisiensi dari target yang dialokasikan sebesar Rp943.950.040,00 serta dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan prioritas yang mendukung usaha.

Usaha simpan pinjam menargetkan pendapatan sebesar Rp821.000.000,00 yang terdiri dari pendapatan a) jasa pinjaman sebesar Rp800.000.000,00; b) jasa simpanan di bank sebesar Rp10.000.000,00; dan c) jasa asuransi sebesar Rp11.000.000,00.

Usaha toko menargetkan pendapatan sebesar Rp522.725.000,00 yang berasal dari penjualan sebesar Rp2.575.000,00 dan pengeluaran harga pokok penjualan sebesar Rp2.052.275,00.

Usaha Jasa menetapkan target pendapatan sebesar Rp227.700.000,00 yang bersumber dari a) fotokopi sebesar Rp43.500.000,00; b) tiket sebesar Rp95.000.000,00, c) penjualan pulsa sebesar Rp30.000.000,00, d) jasa lainnya sebesar Rp50.000.000,00, dan e) jasa print sebesar Rp9.200.000,00.

Dengan perhitungan tersebut, apabila target pendapatan dan pengeluaran tercapai 100% maka akan mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2026 sebelum dikenakan pajak SHU sebesar Rp627.474.960,00. Jika dibandingkan dengan realisasi SHU tahun buku 2025 sebesar Rp640.139.026,00 maka mengalami penurunan sebesar 1,98%.

Sedangkan pengeluaran atas pajak SHU, berdasar pada tarif pajak pasal 31 E ayat (1) dengan perhitungan $50\% \times 22\%$ dari pendapatan bersih Rp627.474.960,00 adalah sebesar Rp69.022.246,00 sehingga total SHU bersih tahun buku 2026 ditargetkan sebesar Rp558.452.714,00.

A. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam Tahun 2026

Usaha simpan pinjam menargetkan pendapatan sebesar Rp821.000.000,00 yang terdiri dari pendapatan a) jasa pinjaman sebesar Rp800.000.000,00; b) jasa simpanan di bank sebesar Rp10.000.000,00; c) jasa asuransi sebesar Rp11.000.000,00;.

Beberapa catatan mengenai RABP Unit Usaha Simpan Pinjam :

1. Pendapatan Unit Usaha Simpan Pinjam menargetkan Rp821.000.000,00 atau menurun jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan pada tahun 2025 Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyalurkan dana kepada Bank Himbara sebanyak 200 triliun untuk dapat disalurkan kepada pihak UMKM guna menumbuhkan kepercayaan dan optimisme di kalangan pelaku usaha maupun masyarakat. Hal tersebut berpengaruh terhadap peningkatan realisasi jasa pinjaman pada tahun 2026. Pada tahun 2026, RAPB jasa pinjaman diproyeksikan sebesar Rp800.000.000, dengan asumsi sesuai perhitungan jumlah pinjaman yang akan disalurkan serta jasa pinjaman yang akan diterima dari kebijakan jasa 0,5%. Jasa Simpanan di Bank disesuaikan dengan perkiraan perputaran pinjaman yang disalurkan untuk anggota.
2. Efisiensi Biaya Administrasi dan Umum ditargetkan Rp166.030.000,00 dikarenakan, gaji pegawai bertambah karena adanya kenaikan UMP Jakarta. Efisiensi juga dilakukan untuk biaya lembur sebagai kompensasi penggunaan aplikasi smartcoop dimana pelaporan keuangan dapat dihasilkan langsung dari aplikasi.
3. Efisiensi Biaya Organisasi, Pendidikan dan Sosial, dikarenakan sudah berlakunya aplikasi Smartcoop yang datanya akan secara realtime sehingga seluruh kegiatan akan bisa dilakukan pengawasan secara lebih efektif. Biaya Konsultasi, menghadiri RAT/RAK PKPRI disesuaikan dengan realisasi pada Tahun 2025. Biaya Dukungan acara PHBN dan Biaya Penerimaan tamu dan study banding disesuaikan pada realisasi Tahun 2025. Pada tahun 2026 Biaya Pembinaan/Bimtek Pengurus/Pengawas/Anggota tidak dianggarkan karena Pengurus tidak berencana mengadakan kegiatan tersebut.
4. Efisiensi Biaya Pelaporan Pertanggungjawaban, dan lain-lain dikarenakan sudah berlakunya aplikasi Smartcoop yang datanya akan secara real time sehingga seluruh laporannya bisa dilihat langsung pada aplikasi tersebut dan lebih efektif. .

Tabel 2. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam

MATA ANGGARAN	RAPB 2025	REALISASI 2025	RAPB 2026	% Realisasi dengan RAPB 2026
A PENDAPATAN JASA				
1. Jasa Pinjaman	858.000.000	842.836.109	800.000.000	(5,08)
2. Jasa Simpanan di Bank	10.000.000	12.171.093	10.000.000	(17,84)
3. Jasa Asuransi	11.000.000	16.098.345	11.000.000	(31,67)
<i>Jumlah</i>	879.000.000	871.105.547	821.000.000	(5,75)
B BIAYA				
1. Biaya Administrasi dan Umum				
a. Gaji Karyawan	78.700.000	78.699.000	82.130.000	4,36
b. Honor Pembina, Pengarah, Pengurus dan Pengawas	67.500.000	67.500.000	63.000.000	(6,67)
c. Lembur	13.000.000	13.000.000	6.500.000	(50,00)
d. Honor PPABP (Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai)	14.400.000	14.400.000	14.400.000	0,00
<i>Jumlah</i>	173.600.000	173.599.000	166.030.000	(4,36)
2. Biaya Kesejahteraan				
a. Natura/Bingkisan Lebaran	97.500.000	97.500.000	109.500.000	12,31
<i>Jumlah</i>	97.500.000	97.500.000	109.500.000	12,31
3. Biaya Rapat dan Perjalanan Dinas				
a. Rapat Pengurus dan Pengawas	9.100.000	9.009.900	9.100.000	1,00
b. Perjalanan Dinas	6.350.000	6.350.000	6.350.000	0,00
<i>Jumlah</i>	15.450.000	15.359.900	15.450.000	0,59
4. Biaya Operasional				
a. ATK, Fotokopi dan Penggandaan	7.200.000	7.168.567	7.200.000	0,44
b. Keperluan Operasional Kantor	3.500.000	3.496.400	3.500.000	0,10
<i>Jumlah</i>	10.700.000	10.664.967	10.700.000	0,33
5. Biaya Organisasi, Pendidikan, dan Sosial				
a. Pengawasan dan Pemeriksaan	9.100.000	9.078.000	9.100.000	0,24
b. Konsultasi, menghadiri RAT/RAK PKPRI	600.000	-	-	0,00
c. Simpanan Wajib PKPRI	1.440.000	3.500.000	3.500.000	0,00
d. Biaya Pelaksanaan RAT dan RK & RAPB TB. 2025	152.375.000	152.369.600	153.250.000	0,58
e. Biaya Penyusunan RK dan RAPB 2027	7.800.000	7.800.000	7.800.000	0,00
f. Dukungan acara PHBN	9.500.000	9.498.000	-	(100,00)
g. Bimtek Calon Pengurus dan Pengawas Koperasi Balitbang Dikbud	24.840.000	13.720.000	-	(100,00)
h. Biaya Cetak Kalender 2027	13.200.000	13.200.000	15.540.000	17,73
i. Penerimaan tamu dan study banding	3.000.000	-	-	0,00
<i>Jumlah</i>	221.855.000	209.165.600	189.190.000	(9,55)
6. Biaya Bank dan Pajak				
a. Biaya Administrasi Bank	150.000	150.000	150.000	0,00
b. Pajak simpanan bank	4.000.000	3.864.388	4.000.000	3,51
<i>Jumlah</i>	4.150.000	4.014.388	4.150.000	3,38
7. Biaya Pelaporan Pertanggungjawaban, dan lain-lain				
a. Perpanjangan Sewa Hosting dan Domain Web Koperasi	4.000.000	4.000.000	4.000.000	0,00
b. Penyusunan Laporan RAT TB.2025	14.950.000	14.950.000	-	(100,00)
c. Biaya Akuntan Publik Laporan Keuangan TB. 2025	13.000.000	13.000.000	15.000.000	15,38
<i>Jumlah</i>	31.950.000	31.950.000	19.000.000	(40,53)
<i>Jumlah Pengeluaran</i>	555.205.000	542.253.855	514.020.000	(5,21)
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak				
1. Jumlah Pendapatan (A)	879.000.000	871.105.547	821.000.000	(5,75)
2. Jumlah Pengeluaran (B)	555.205.000	542.253.855	514.020.000	(5,21)
	323.795.000	328.851.692	306.980.000	(6,65)

B. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko tahun 2026

Unit Usaha toko menetapkan target pendapatan sebesar Rp522.725.000,00 yang berasal dari penjualan sebesar Rp2.575.000,00 dan pengeluaran harga pokok penjualan sebesar Rp2.052.275,00.

Beberapa catatan mengenai RAPB Unit Usaha Toko :

1. Target pendapatan pada tahun 2026 menurun sebesar 3,55% jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2025 hal ini karena realisasi pada tahun 2025 tidak mencapai target. Hal ini disebabkan karena penurunan pembelian di lingkungan kantor Kemendikdasmen Senayan dan terdapatnya kompetitor (Mentari Mart) yang lokasinya berdekatan dengan lokasi Toko Koperasi.
2. Efisiensi Biaya Operasional dikarenakan pada Tahun 2026 terdapat pengurangan pembelian toner tinta printer dan kertas termal serta penghilangan pembelian hand sanitizer.
3. Efisiensi Biaya kantor terjadi pada biaya sewa tempat yang nilainya mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rencana biaya tahun 2025.

Tabel 3. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko

MATA ANGGARAN	RAPB 2025	REALISASI	RAPB 2026	% Realisasi dengan RAPB 2026
A PENDAPATAN				
Penjualan	2.866.338.160	2.668.241.984	2.575.000.000	(3,49)
Pengeluaran (HPP)	2.305.973.863	2.126.254.703	2.052.275.000	(3,48)
Jumlah Pendapatan Bersih	560.364.297	541.987.281	522.725.000	(3,55)
B BIAYA				
I BIAYA OPERASIONAL				
Biaya Operasional	21.094.000	20.742.421	15.000.000	(27,68)
Jumlah	21.094.000	20.742.421	15.000.000	(27,68)
II BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM				
1 Biaya Administrasi				
a. Gaji Karyawan	208.292.132	208.292.132	217.393.840	4,37
b. Honor Pembina, Pengarah, Pengurus dan Pengawas	22.500.000	22.500.000	22.500.000	0,00
Jumlah	230.792.132	230.792.132	239.893.840	3,94
2 Biaya Kantor				
a. Sewa Tempat	96.000.000	96.000.000	50.000.000	(47,92)
B. Biaya Promosi	3.000.000	1.200.000	3.000.000	150,00
Jumlah	99.000.000	97.200.000	53.000.000	(45,47)
3 Biaya Lain-Lain				
a. Renovasi Interior	14.000.000	4.000.000	7.000.000	75,00
b. Biaya Akuntan Publik TB. 2025	10.000.000	10.000.000	10.000.000	
Jumlah	24.000.000	14.000.000	17.000.000	21,43
Jumlah Pengeluaran	374.886.132	362.734.553	324.893.840	(10,43)
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak				
1 Jumlah Pendapatan (A)	560.364.297	541.987.281	522.725.000	(3,55)
2 Jumlah Pengeluaran (B)	374.886.132	362.734.553	324.893.840	(10,43)
Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak	185.478.165	179.252.728	197.831.160	10,36

C. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Fotocopy&Travel Tahun 2026

Usaha Fotokopi dan Travel menargetkan pendapatan sebesar Rp227.700.000,00 yang bersumber dari a) fotokopi sebesar Rp43.500.000,00; b) tiket sebesar Rp95.000.000,00; c) penjualan pulsa sebesar Rp30.000.000,00; d) jasa lainnya sebesar Rp50.000.000,00; dan e) jasa print sebesar Rp9.200.000,00.

Beberapa catatan mengenai RAPB Unit Usaha Jasa

1. Pada tahun 2026 rencana pendapatan usaha jasa menurun jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2025 hal ini karena tahun 2026 tidak ada kegiatan dalam skala besar yang membutuhkan kit seminar dalam jumlah yang banyak.
2. Usaha travel berasal dari penjualan tiket pesawat dan kereta api yang mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya kuantitas kegiatan perjalanan dinas di lingkungan Kemendikbud sehingga pada tahun 2026 Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud optimis pada pendapatan usaha travel meningkat.

Tabel 4. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Jasa

MATA ANGGARAN	RAPB 2025	REALISASI	RAPB 2026	% Realisasi dengan RAPB
A PENDAPATAN				
TRAVEL & FOTOKOPI				
1 Fotokopi	50.000.000	43.429.000	43.500.000	0,16
2 Tiket	89.000.000	92.591.118	95.000.000	2,60
3 Pulsa, Token Listrik	30.000.000	32.377.000	30.000.000	(7,34)
4 Jasa Lainnya	30.094.000	59.611.308	50.000.000	(16,12)
5 Jasa Print	12.600.000	9.070.000	9.200.000	1,43
<i>Jumlah</i>	211.694.000	237.078.426	227.700.000	(3,96)
HARGA POKOK PENJUALAN				
1 Fotokopi	22.000.000	21.299.500	21.173.000	(0,59)
2 Jasa Print	1.400.000	1.360.000	1.168.000	(14,12)
3 Deposit Pulsa	26.000.000	28.500.000	26.500.000	(7,02)
	49.400.000	51.159.500	48.841.000	(4,53)
B PENGELUARAN				
II BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM				
a. Gaji Karyawan	53.884.320	53.884.320	56.195.200	4,29
<i>Jumlah</i>	53.884.320	53.884.320	56.195.200	4,29
<i>Jumlah Pengeluaran</i>	103.284.320	105.043.820	105.036.200	(0,01)
C SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK				
1 Jumlah Pendapatan (A)	211.694.000	237.078.426	227.700.000	(3,96)
2 Jumlah Pengeluaran (B)	103.284.320	105.043.820	105.036.200	(0,01)
Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak	108.409.680	132.034.606	122.663.800	(7,10)

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RK dan RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun 2026 disusun sebagai pedoman dan acuan bagi pengurus dalam melaksanakan kegiatan organisasi maupun usaha. Rencana kerja dan rencana anggaran juga dapat digunakan sebagai alat pengendalian dan pengawasan jalannya organisasi maupun usaha koperasi bagi pengawas untuk menjamin akuntabilitas kinerja pengurus.

Penyusunan RK dan RAPB tersebut telah mempertimbangkan upaya efisiensi dan penyesuaian atas pendapatan dan pengeluaran usaha Koperasi Tahun Buku 2026.

a. Rencana Kerja

Rencana kerja yang telah disusun meliputi bidang organisasi dan manajemen yang merencanakan kegiatan: 1) rapat koordinasi dan evaluasi, 2) partisipasi aktif di PKPRI Jakarta Raya, dan 3) pembinaan anggota.

Bidang Pendidikan dan sosial merencanakan kegiatan 1) peningkatan pengetahuan koperasi, 2) bantuan dana Pendidikan, 3) bantuan dana pensiun, dan 4) santunan uang duka.

Bidang usaha koperasi yang meliputi usaha simpan pinjam merencanakan kegiatan: 1) layanan pinjaman secara online, 2) perlindungan pinjaman, 3) tabungan qurban, 4) penyertaan modal pada PKRI, 5) poin undian doorprize dan 6) penyelesaian kredit macet.

Bidang usaha toko merencanakan kegiatan: 1) menyediakan kebutuhan kantor, 2) menyediakan kebutuhan anggota, 3) menyediakan layanan toko on-line, 4) pembayaran melalui kartu debit, 5) paket bingkisan lebaran, 6) layanan kebutuhan sembako, 7) layanan paket Kesehatan, 8) layanan snack dan makan, dan 9) system reward poin belanja kepada anggota.

Usaha Fotokopi dan Travel merencanakan kegiatan: 1) fotokopi dan penjilidan, 2) layanan cetak dokumen, 3) penjualan pulsa elektrik dan paket data, 4) pemesanan tiket domestic dan internasional, 5) jasa event organizer, dan 6) layanan sewa mobil.

Bidang pengawasan dan akuntabilitas keuangan merencanakan kegiatan: Peningkatan pengawasan dan opname oleh Dewan Pengawas; 1) pembakuan standar biaya operasional dan umum, 2) efisiensi belanja dan pengeluaran untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha, 3) pengembangan aplikasi akuntansi keuangan dan pelaporan koperasi, 4) pembayaran kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan, dan 5) pelaksanaan audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik.

Bidang pengelolaan aset merencanakan kegiatan: 1) perawatan dan pemeliharaan ruangan usaha, 2) pembayaran sewa tempat usaha sesuai PNBK, 3) penyusunan mekanisme dan prosedur pembelian, penggunaan, dan perawatan aset Koperasi.

Bidang pengelolaan personil atau karyawan merencanakan kegiatan melalui: 1) bimbingan teknis pelayanan prima terhadap konsumen; 2) penyusunan jurnal harian dan laporan pelaksanaan tugas mingguan, 3) monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, 4) peningkatan disiplin kerja karyawan, dan 5) penghargaan dan peringatan kepada karyawan berdasarkan prestasi dan tindakan pelanggaran yang dilakukan.

b. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja

Tahun 2026 pengurus menargetkan pendapatan sebesar Rp1.571.425.000,00 dan pengeluaran sebesar Rp943.950.040,00 sehingga diharapkan akan mendapatkan sisa hasil usaha (SHU) bersih setelah dikurangi beban pajak sebesar Rp558.452.714,00

Kontribusi seluruh anggota dan para pengelola keuangan dalam pembelanjaan di unit usaha Koperasi akan turut memberikan semangat dan kegairahan usaha guna meraih target yang telah disusun, Di samping itu, peran para pimpinan satuan kerja dalam mendorong kontribusi organisasi kepada unit usaha Koperasi untuk peningkatan kesejahteraan anggotanya patut untuk ditingkatkan.

Kami optimis dengan dukungan seluruh Anggota maka rencana kegiatan dan target pendapatan serta SHU yang telah disusun ini dapat diraih. Semangat kebersamaan dengan motto usaha koperasi "dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota" maka tidak ada yang mustahil untuk kita gapai bersama

Jakarta, 31 Desember 2025

PENGURUS KOPERASI PEGAWAI BALITBANG KEMENDIKBUD

Ketua,

Wakil Ketua,

Eka Setiawati

Andry Rihardika

Sekretaris,

Bendahara,

Wakil Sekretaris,

Aditya Ramadhan

Kania Juniar Iskandar

Tri Wahyuningsih

Mengetahui/Menyetujui Pengawas:

Ketua,

Sekretaris,

Anggota,

Ellis Darmayanti

Siti Nurjanah

Ana Lusiana